

**THE ABILITY TO READING THE TEXT OF THE EXPOSITION
OF STUDENT OF CLASS X MA MUHAMMADIYAH
PEKANBARU**

Mona Lisa, Mangatur Sinaga, Abdul Razak

Lisamona191@yahoo.com, mangatur.sinaga83162@gmail.com, encikabdulrazak25@gmail.com

Phone Number: 082172050209

*Study Program Language and Literature Indonesian
Department of Language and Art
Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau*

Abstract: *This study examines the ability to reading the text of the exposition of student of class X MA Muhammadiyah Pekanbaru. The purpose of this study is to know and describe the level of ability to read exposition of the text of student of class X MA Muhammadiyah pekanbaru and describe wheater there is difference in reading ability of exposition student of class X MA Muhammadiyah Pekanbaru in grup of sample and gander. This study has a population of 26 and sample of 24. The results of research when tested by using t test one sampel is the ability to read exposition text is not aqual to value of comparison. The comparativevalue applied is 14 whereas the result obtained is 12,42. The ability to read the text of the exposition of class X MA Muhammadiyah Pekanbaruquite low, in other words the hypothesis is rejected. Then tested using a two-way anova. The result is that there is difference of reading ability of exposition text of class X MA Muhammadiyah Pekanbaru student in sampel group and gander. Based on result of research, it can be seen that students reading ability is very low because student do not understand the content in the tructure of the text of the exposition, the main ideas in the general statement, the main idea in argumentation, the main ideas in the reaffirming of opinions, the idea of expositision in the argumentasi, explanatory ideas in reaffirming opinions, conclusion and mandates. Then student are less serious in working on the questions given.*

Keywords: *Ability, Reading, Exposition Text, Student.*

KEMAMPUAN MEMBACA TEKS EKSPOSISI SISWAKELAS X MA MUHAMMADIYAH PEKANBARU

Mona Lisa, Mangatur Sinaga, Abdul Razak

Lisamona191@yahoo.com, mangatur.sinaga83162@gmail.com, encikabdulrazak25@gmail.com
No. HP. 082172050209

Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia
Pendidikan Bahas Dan Seni
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini mengkaji tentang kemampuan membaca teks eksposisi siswa kelas X MA Muhammadiyah Pekanbaru. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui dan mendeskripsikan tingkat kemampuan membaca teks eksposisi siswa kelas X MA Muhammadiyah pekanbaru dan mendeskripsikan adakah perbedaan kemampuan membaca teks eksposisi siswa kelas X MA Muhammadiyah Pekanbaru per kelompok sampel dan per jenis kelamin. Penelitian ini memiliki populasi 26 dan sampel 24. Hasil penelitian ketika dilakukan pengujian dengan menggunakan Uji t satu sampel adalah kemampuan membaca teks eksposisi tidak sama dengan nilai pembanding. Nilai pembanding yang diterapkan adalah 14 sedangkan hasil yang didapatkan adalah 12,42. Kemampuan menulis siswa tidak sama dengan nilai pembanding, ini berarti bahwa kemampuan membaca teks eksposisi siswa kelas X MA Muhamadiyah Pekanbaru tergolong sangat rendah, dengan kata lain hipotesis ditolak. Kemudian dilakukan pengujian dengan menggunakan Anova dua arah. Hasilnya adalah terdapat perbedaan tingkat kemampuan membaca teks eksposisi siswa kelas X MA Muhammadiyah Pekanbaru per kelompok sampel dan per jenis kelamin. Berdasarkan hasil penelitian penulis, maka dapat diketahui bahwa kemampuan membaca siswa tergolong sangat rendah karena siswa kurang memahami isi dalam struktur teks eksposisi, yaitu gagasan pokok dalam pernyataan umum, gagasan pokok dalam argumentasi, gagasan pokok dalam penegasan ulang pendapat, gagasan penjelas dalam pernyataan umum, gagasan penjelas dalam argumentasi, gagasan penjelas dalam penegasan ulang pendapat, kesimpulan dan amanat. Kemudian siswa kurang serius dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan.

Kata Kunci: Kemampuan, Membaca, Teks Eksposisi, Siswa.

PENDAHULUAN

Hal yang melatarbelakangi penulis memilih judul kemampuan membaca teks eksposisi siswa kelas X MA Muhammadiyah Pekanbaru adalah karena manusia tidak bisa terlepas dari kegiatan membaca. Terutama dalam dunia pendidikan, kegiatan membaca sangat penting karena membaca termasuk salah satu aspek keterampilan berbahasa. Selain itu dengan membaca, siswa memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa harus menguasai empat keterampilan berbahasa yaitu membaca, menulis, berbicara dan menyimak. Keempat jenis tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Dalam hal ini, penulis memilih kemampuan membaca sebagai salah satu kemampuan yang diteliti, karena membaca merupakan proses memperoleh informasi yang didapatkan secara tertulis sehingga bisa mendapatkan suatu kesimpulan.

Banyak sekali cara yang bisa dilakukan agar siswa mampu memahami isi bacaan. Salah satunya yang bisa dilakukan dengan melatih membaca teks-teks yang telah ada. Ada beberapa jenis teks, seperti teks observasi, teks anekdot, teks narasi, teks eksposisi dan lain sebagainya. Berdasarkan beberapa teks tersebut, jadi peneliti membatasi penelitian ini yaitu hanya pada teks eksposisi saja. Melalui teks eksposisi dapat disajikan sebuah bacaan untuk menarik siswa dalam membaca lebih jauh isi bacaan. Hal ini dikarenakan teks eksposisi merupakan suatu karangan yang memiliki tujuan untuk memberitahukan suatu informasi sehingga dapat memperluas pengetahuan pembaca. Maka teks ini sangat cocok untuk melatih siswa ketika membaca. Siswa akan tertarik kepada bacaan yang sifatnya penuh dengan fakta-fakta dan tidak membosankan seperti teks eksposisi. Melalui teks eksposisi, siswa sangat mudah memahami isi bacaan dari bahan yang dibacanya karena ketertarikannya terhadap teks tersebut. Selain itu teks eksposisi juga terdapat dalam Kurikulum 2013.

Berdasarkan latar belakang tersebut terdapat dua rumusan masalah yang penulis teliti yaitu, berapakah tingkat kemampuan membaca teks eksposisi siswa kelas X MA Muhammadiyah Pekanbaru dan adakah perbedaan tingkat kemampuan membaca teks eksposisi siswa kelas X MA Muhammadiyah Pekanbaru per kelompok sampel dan per jenis kelamin. Masalah ini penulis teliti dengan tujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tingkat kemampuan membaca teks eksposisi siswa kelas X MA Muhammadiyah Pekanbaru dan mendeskripsikan adakah perbedaan kemampuan membaca teks eksposisi siswa kelas X MA Muhammadiyah Pekanbaru antar kelas X IPA dan X IPS dan per jenis kelamin.

Menurut Razak (2015:23) membaca merupakan aktivitas terpenting. Melalui aktivitas itu pembaca dapat memperoleh informasi dalam bentuk gagasan. Melalui kegiatan itu juga pembaca memperoleh kesimpulan dan berbagai pandangan dari pengarang melalui bukti tertulis itu yang diolah dari gagasan. Kemudian, menurut Tampubolon (1987:5) membaca adalah empat kemampuan bahasa pokok, dan merupakan satu bagian atau komponen dari komunikasi tulisan. Dalam komunikasi tulisan, sebagaimana telah dikatakan, lambang-lambang bunyi bahasa diubah menjadi lambang-lambang tulisan atau huruf-huruf. Menurut Klein, dkk. dalam (Rahim, 2007:3) Membaca merupakan suatu proses. Maksudnya informasi dari teks pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca mempunyai peranan yang utama dalam membentuk makna. Menurut Razak (2015:40) aspek isi membaca dapat dibedakan atas, gagasan pokok, gagasan penjelas, kesimpulan bacaan dan amanat. Dari beberapa pendapat tersebut,

penulis dapat menyimpulkan bahwa membaca merupakan aktifitas terpenting bagi manusia untuk memahami arti, makna ataupun maksud dari sesuatu bacaan tersebut, dengan membaca seseorang bisa mendapatkan berbagai informasi dan menambah wawasan seseorang terhadap sesuatu.

Menurut Mulyadi, dkk (2013:49) teks eksposisi merupakan teks berita yang menyajikan informasi-informasi mengenai berbagai peristiwa atau kejadian yang kemudian dipaparkan kedalam bentuk teks. Menurut Utami, dkk. (dalam Dalman, 2015:120) karangan eksposisi merupakan karangan yang bertujuan untuk menginformasikan tentang sesuatu sehingga memperluas pengetahuan pembaca. Kemudian eksposisi merupakan suatu bentuk wacana yang berusaha menguraikan suatu objek sehingga memperluas pandangan atau pengetahuan pembaca. Isinya ditulis dengan tujuan untuk menjelaskan atau memberikan pengertian dengan gaya penulisan yang singkat, akurat, objektif, logis, dan padat. Jadi eksposisi bertujuan untuk menjelaskan, menerangkan sesuatu, atau memberikan informasi kepada pembaca sehingga pembaca memperoleh informasi yang sejelas-jelasnya. Menulis eksposisi harus disertai oleh data faktual, yaitu suatu kondisi yang benar-benar terjadi, ada, dan bagaimana suatu peristiwa itu terjadi (Sutardi, 2013:15). Struktur teks eksposisi terbagi atas tiga bagian, yakni pernyataan pendapat (tesis), argumentasi dan penegasan ulang pendapat. Pertama, pernyataan pendapat (tesis) pada bagian ini berisikan pendapat ataupun prediksi sang penulis yang tentunya berdasarkan sebuah fakta. Kedua argumentasi, argumentasi ini merupakan berisikan fakta-fakta yang dapat mendukung pendapat atau prediksi sang penulis. Dan yang ketiga adalah penegasan ulang pendapat, Ini merupakan bagian akhir dari sebuah teks eksposisi yang berupa pengetahuan kembali atas pendapat yang telah ditunjang oleh fakta-fakta dalam bagian argumentasi. Dalam hal ini hal-hal perlu diperhatikan atau dilakukan supaya pendapat atau prediksi sang penulis dapat terbukti (Sutardi 2013:16).

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dari penelitian ini yaitu siswa kelas X MA Muhammadiyah Pekanbaru. Populasi tersebut terdapat pada 2 kelompok kelas dengan rincian X IPA dan X IPS, kelas X IPA memiliki siswa sebanyak 14 dan kelas X IPS memiliki siswa sebanyak 12. Jadi total keseluruhan populasi yaitu sebanyak 26. Berdasarkan populasi tersebut penulis dapat menentukan sampel. Menurut Razak (2015:19) sampel adalah sebagian atau seluruh populasi yang langsung dilibatkan dalam penelitian. Ukuran sampel dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Dengan adanya rumus tersebut penulis dapat menentukan sampel. Setiap kelompok populasi memerlukan jumlah anggota kelompok sampel yang masing-masing

kelompok populasi terdapat 13 untuk kelas X IPA dan 11 untuk kelas X IPS. Jadi total keseluruhan sampel yaitu 24.

Tabel 1
Jumlah Populasi dan Sampel Kelas X MA Muhammadiyah Pekanbaru

No	Kelas	Populasi	Sampel
1	X IPA	14	13
2	X IPS	12	11
	Jumlah	26	24

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan menggunakan bentuk tes objektif atau pilihan ganda dengan lima alternatif jawaban. Berikut ini merupakan langkah-langkah yang ditempuh untuk mengumpulkan data kemampuan membaca teks eskposisi siswa kelas X MA Muhammadiyah Pekanbaru:

1. Menentukan jenis tes yaitu berbentuk objektif atau pilihan ganda yang terdiri dari 5 alternatif jawaban ataupun opsi. Hal ini dikarenakan berdasarkan tingkat sekolah dalam penelitian ini yaitu sekolah menengah atas.
2. Menentukan topik teks eksposisi. Topik bacaan teks eksposisi yang dipilih sebanyak 1 topik yang terdiri dari 2 teks eksposisi. Topik yang dipilih adalah tentang kesehatan. Peneliti memilih topik ini karena dapat memberikan informasi kepada pembaca sehingga dapat menambah wawasan pembaca yang berhubungan dengan kesehatan.
3. Mencari teks eksposisi sesuai dengan topik yang dipilih
4. Menentukan indikator tes kemampuan membaca teks eksposisi. Indikator yang dimaksud adalah menentukan isi dalam struktur, yaitu gagasan pokok dalam pernyataan umum (tesis), gagasan pokok dalam argumentasi, gagasan pokok dalam penegasan ulang pendapat, gagasan penjelas dalam pernyataan umum, gagasan penjelas dalam argumentasi, gagasan penjelas dalam penegasan ulang pendapat, serta kesimpulan bacaan, dan pesan pengarang.
5. Memvalidasi teks-teks eksposisi yang sudah dipilih melalui tes kloz.
6. Memvalidasi hasil tes kloz tersebut kepada dosen pembimbing.
7. Menyusun perangkat tes kemampuan membaca teks eksposisi
8. Menetapkan indikator tes kemampuan membaca teks eksposisi. Indikator yang dimaksud adalah menentukan isi dalam struktur, yaitu gagasan pokok dalam pernyataan umum (tesis), gagasan pokok dalam argumentasi, gagasan pokok dalam penegasan ulang pendapat, gagasan penjelas dalam pernyataan umum, gagasan penjelas dalam argumentasi, gagasan penjelas dalam penegasan ulang pendapat, serta kesimpulan bacaan, dan pesan pengarang.
9. Menyusun kisi-kisi tes membaca teks eksposisi. Kisi-kisi tes tersaji dalam sebuah tabel dengan kolom berisi indikator tes, nomor butir tes per teks serta kolom jumlah.
10. Menulis butir tes berdasarkan kisi-kisi tes membaca teks eksposisi. Penulis membuat soal sebanyak 22 soal yang terdiri atas 2 teks eksposisi yang bertopik kesehatan. Teks pertama dan kedua sama-sama terdiri atas 3 paragraf.
11. Memvalidasi instrumen kepada dosen pembimbing.

12. Menyusun buku tes membaca teks eksposisi.
13. Peneliti melakukan penggandaan soal sebanyak populasi penelitian.

Analisis Data

Uji t (Uji Beda Satu Sampel)

Menurut Razak (2015:191) uji dua beda satu sampel digunakan untuk mengetahui sama atau tidak sama, lebih rendah atau lebih tinggi nilai populasi terhadap nilai pembanding. Pengujian diperlukan adanya hipotesis. Langkah-langkah pengujian hipotesis yakni:

1. Menyusun hipotesis statistik yang sesuai dengan uji beda satu sampel
 $H_0 =$ Nilai pembanding
 $H_1 \neq$ Nilai Pembanding
2. Jika pengujian secara manual, langkah kedua yaitu menghitung nilai t dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{s/\sqrt{n}}$$

3. Menentukan kriteria pengujian, H_0 ditolak jika $t < t_{(tk)(dk)}$ atau H_0 ditolak jika $t_{(tk)(dk)} > t$.
4. Menentukan kesimpulan dengan cara membandingkan kedua nilai t tersebut sama atau tidak sama, lebih besar atau lebih kecil dari nilai pembanding.

Anova Dua Arah

Data dianalisis menggunakan anova dua arah. Hal ini karena data yang didapatkan berbentuk kelompok dan harus berbentuk data normal. Untuk menguji data normal, digunakan uji normalitas. Pada pengujian anova dua arah diperlukan adanya hipotesis. Adapun rumus anova dua arah sebagai berikut :

1. Hipotesis
 $H_0: \mu_1 = \mu_2$
 $H_1: \mu_1$ tidak sama dengan μ_2
2. $JKT = \sum Y^2 - (T^2)/(br)(kl)$
3. $JKbr = (tbr^2)/(kl) - (T^2)/(br)(kl)$
4. $JKkl = (tkl^2)/(br) - (T^2)/(br)(kl)$
5. $JKbrkl = (tbrkl^2)/(n) - JKbr - JKkl - T^2/(br)(kl)$
6. $JKe = JKT - JKbr - JKkl - JKbrkl$

Hipotesis penelitian:

kriteria pengujian, H_0 diterima jika harga F hitung kecil dari F tabel pada tingkat kepercayaan dan derajat kebebasan tertentu.

Kemampuan Membaca Teks Eksposisi Siswa Kelas X MA Muhammadiyah Pekanbaru

Analisis data dengan menggunakan Uji dua beda satu sampel harus menggunakan nilai pembanding. Dalam penelitian ini nilai pembanding dapat diambil dari nilai yang diduga penulis. Penulis menduga kemampuan membaca teks eksposisi tergolong rendah nilai tersebut diperkirakan 14. Pada pengujian ini diperlukan adanya hipotesis. Penerimaan atau penolakan hipotesis tidak didasari pada persepsi tetapi menurut kriteria pengujian. H_0 diterima jika $t_{(95)(23)} < t < t_{(95)(23)}$. Berdasarkan kriteria tersebut H_1 ditolak jika $t < t_{(95)(23)}$, H_0 ditolak jika $t_{(95)(24)} > t$.

Hipotesis penelitian:

H_0 : Rerata kemampuan membaca eksposisi sama dengan 14

H_1 : Rerata kemampuan membaca eksposisi tidak sama dengan 14

Penulis melakukan pengujian uji beda satu sampel tersebut secara manual, berikut ini merupakan langkah penulis dalam melakukan pengujian tentang kemampuan membaca teks eksposisi siswa kelas X MA Muhammadiyah Pekanbaru.

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{s/\sqrt{n}}$$
$$t = \frac{12,42 - 14}{3,6/\sqrt{24}}$$
$$t = -2,146$$

Berdasarkan hasil penghitungan uji dua beda satu sampel dapat menjawab hipotesis pertama yang telah dituliskan pada uraian sebelumnya, dapat diketahui Kriteria pengujian pada level of significance (α) sebesar 0,05 dan derajat kebebasan $24 - 1 = 23$ diperoleh harga t hitung -2,146 dan harga t tabel adalah 1,714. Dengan demikian, $-1,714 > -2,146 < +1,714$. Kondisi tersebut tidak sesuai dengan kriteria penerimaan H_0 . Jadi hipotesis penulis tidak diterima, artinya kemampuan membaca teks eksposisi siswa tidak sama dengan 14. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca teks eksposisi siswa kelas X MA Muhammadiyah Pekanbaru tergolong berkategori sangat rendah.

Perbedaan Kemampuan Membaca Teks Eksposisi Siswa Kelas X MA Muhammadiyah Pekanbaru.

Tujuan dari pengujian anova dua arah adalah untuk mengetahui ada atau tidak perbedaan kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X MA Muhammadiyah Pekanbaru per kelompok sampel dan per jenis kelamin.

Hipotesis penelitian:

kriteria pengujian, H_0 diterima jika harga F hitung kecil dari F tabel pada tingkat kepercayaan dan derajat kebebasan tertentu. Begitu juga sebaliknya jika F hitung lebih besar dari f tabel maka H_0 ditolak. Pengujian anova dilakukan secara manual.

Anova

Sumber Variansi	dk	JK	RJK	F hitung	F Tabel	α
Jenis kelamin (JKbr)	1	6.02	6.02	0.4689	4.35	0.05
Jurusan (JKkd)	1	11.89	11.89	0.9261	4.35	0.05
Inter (JKbrkd)	2	26.13	13.07	1.0175	3.49	0.05
Eror (Jke)	20	256.79	12.84			
Total	24	300.83				

Gambar 1: Hasil Penghitungan Anova.

Berdasarkan gambar tersebut, harga F hitung jenis kelamin 0,4689. Harga F tabel pada tk 0,95 dan dk 1 dan 20 (penyebut dan pembilang) adalah 4,35. Hal ini berarti $F = 0,4689 < F \text{ tabel} = 4,35$. Dengan demikian, H_0 diterima. Kesimpulannya, tidak ada pengaruh perbedaan perihal jenis kelamin terhadap nilai kemampuan membaca teks eksposisi.

Harga F hitung jurusan 0,9261. Harga F tabel pada tk 0,95 dan dk 1 dan 20 (penyebut dan pembilang) adalah 4,35. Hal ini berarti $F = 0,9261 < F \text{ tabel} = 4,35$. Dengan demikian H_0 diterima. Kesimpulannya, tidak ada pengaruh perbedaan perihal jurusan terhadap nilai kemampuan membaca teks eksposisi.

Harga F hitung inter 1,0175. Harga F tabel pada tk 0,95 dan dk 2 dan 20 (penyebut dan pembilang) adalah 3,49. Hal ini berarti $F = 1,0175 > F \text{ tabel} = 3,49$. Dengan demikian, H_0 ditolak. Kesimpulannya ada pengaruh perihal perbedaan jenis kelamin dan jurusan terhadap nilai kemampuan membaca teks eksposisi.

Jadi kesimpulannya hipotesis untuk masalah kedua penulis juga ditolak, dengan kata lain ternyata terdapat perbedaan kemampuan membaca teks eksposisi siswa kelas X MA Muhammadiyah Pekanbaru per kelompok sampel dan per jenis kelamin.

PEMBAHASAN

Terdapat beberapa kemungkinan yang mempengaruhi hipotesis tidak diterima, diantaranya:

1. Kurangnya pemahaman siswa terhadap kemampuan membaca teks eksposisi dalam aspek menentukan gagasan pokok dalam pernyataan umum, gagasan pokok dalam argumentasi, gagasan penjelas dalam pernyataan umum, gagasan penjelas dalam argumentasi, menentukan kesimpulan dan pesan pengarang.
2. Kurangnya keseriusan dan tanggung jawab dari siswa, siswa tersebut menganggap bahwa tes yang dilakukan hanya sebatas data penelitian saja, dan menganggap tidak ada kaitannya dengan nilai mereka terhadap guru yang bersangkutan. Padahal kegiatan tersebut juga sebagai suatu pembelajaran yang baik, agar mereka dapat mengingat kembali pengajaran bahasa Indonesia dan dapat dijadikan sebagai suatu pedoman ketika mengadakan penelitian.
3. Mata pelajaran membaca teks eksposisi hanya dipelajari sekali selama dua semester, yaitu pada semester 1. Hal ini menyebabkan siswa merasa setelah melewati pembelajaran pada semester satu dengan nilai memuaskan, maka mata pembelajaran ini tidak lagi diulang atau dipelajari. Hal ini bisa saja menyebabkan minat terhadap pembelajaran membaca teks eksposisi berkurang.

Perbandingan Hasil Penelitian Dengan Penelitian Relevan

Pembahasan penelitian terdahulu yaitu penelitian yang berjudul “Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMPN Siak Hulu Kabupaten Kampar”. Penelitian ini dilakukan oleh Reza Novriani pada tahun 2017, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau. Masalah yang terdapat pada penelitian ini yaitu, Berapakah tingkat kemampuan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas VII SMPN 02 Siak Hulu Kabupaten Kampar. Hasil dari penelitian kemampuan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas VII SMPN 02 Siak Hulu Kabupaten Kampar berkategori sangat rendah dengan nilai rerata 44%. Adapun untuk tingkat kemampuan menentukan gagasan pokok berkategori sangat rendah dengan nilai rata-rata 48%. Tingkat kemampuan menentukan gagasan penjelas berkategori sangat rendah dengan nilai rata-rata 47%. Kemudian tingkat kemampuan menentukan kesimpulan berkategori sangat rendah dengan nilai rata-rata 24% dan tingkat kemampuan menentukan pesan pengarang berkategori sangat rendah dengan nilai rata-rata 53%. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas VII SMPN 02 Siak Hulu Kabupaten Kampar berkategori sangat rendah dengan nilai rerata 44%. Sedangkan pada penelitian penulis terdapat dua rumusan masalah, untuk rumusan masalah pertama hasil penelitian yang penulis dapatkan yaitu skor 12,42 (56,45) dengan kategori sangat rendah. Rumusan masalah penulis yang kedua didapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan antara tingkat kemampuan membaca teks eksposisi siswa kelas X MA Muhammadiyah Pekanbaru per kelompok sampel dan per jenis kelamin.

Kemudian penelitian relevan selanjutnya yaitu penelitian yang berjudul Studi Perbandingan Kemampuan Menulis Eksposisi Kelas XI IPA dengan XI IPS SMAN 1 Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian ini dilakukan oleh Yesi Sasmita pada tahun 2007, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Riau. Rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini yaitu, Apakah terdapat perbedaan yang signifikan tingkat kemampuan menulis eksposisi siswa kelas XI IPA dengan XI IPS SMAN 1 Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi tahun ajaran 2006-2007? Berdasarkan analisis dari hasil penelitian yang diperoleh dari SMAN 1 Singingi Hilir terhadap kemampuan analisis eksposisi siswa kelas XI IPA dengan XI IPS Tahun Ajaran 2006-2007, didapatkan hasil bahwa kemampuan menulis eksposisi siswa kelas XI IPA dengan XI IPS tidak terdapat perbedaan yang signifikan, dalam arti kemampuan menulis eksposisi siswa kelas XI IPA dengan XI IPS adalah sama dalam tingkat kategori “rendah”. Sedangkan pada hasil penelitian penulis terdapat perbedaan antara tingkat kemampuan membaca siswa. Disini juga terlihat bahwa penelitian yang penulis lakukan memiliki dua rumusan masalah, sedangkan penelitian terdahulu hanya memiliki satu rumusan masalah.

Selanjutnya penelitian relevan yang berjudul *Efektivitas Metode Extending Concept Thought Language Activities (Ecola) dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Bandung*. Penelitian ini dilakukan oleh Adrya Aradea Febriana pada Tahun 2014. Masalah penelitian oleh Adrya Aradea Febriana adalah bagaimanakah kemampuan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 6 Bandung sebelum mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode ECOLA? Bagaimanakah kemampuan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 6 Bandung setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode ECOLA? Adakah perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca pemahaman teks eksposisi pada kelas eksperimen setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode ECOLA dan kelas control setelah mengikuti kegiatan belajar? Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Metode Extending Concept Thought Language Activities (Ecola)*. Hasil dari penelitian yang berjudul *Efektivitas Metode Extending Concept Thought Language Activities (Ecola) dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Bandung* ini berkategori sedang. Sedangkan pada penelitian penulis tidak menggunakan *Metode Extending Concept Thought Language Activities (Ecola)* dan hasil penelitian yang didapatkan pun jelas sangat berbeda.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian kemampuan membaca teks eksposisi yang telah dilakukan peneliti kepada siswa kelas X MA Muhammadiyah Pekanbaru maka didapatkan simpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kemampuan membaca teks eksposisi siswa kelas X MA Muhammadiyah Pekanbaru berkategori sangat rendah. Berdasarkan rumusan masalah pertama yaitu

berapakah tingkat kemampuan membaca teks eksposisi siswa kelas X MA Muhammadiyah Pekanbaru, maka didapatkan hasil bahwa hipotesis penulis ditolak atau tidak sesuai dengan keinginan penulis.

2. Terdapat perbedaan kemampuan membaca teks eksposisi siswa kelas X MA Muhammadiyah Pekanbaru per kelompok sampel dan per jenis kelamin. Berdasarkan rumusan masalah yang kedua yaitu adakah perbedaan tingkat kemampuan membaca teks eksposisi siswa kelas X MA Muhammadiyah Pekanbaru per kelompok sampel dan Per jenis kelamin, maka didapatkan hasil bahwa hipotesis penulis juga ditolak yaitu penulis berhipotesis tidak terdapat perbedaan kemampuan membaca teks eksposisi siswa kelas X MA Muhammadiyah Pekanbaru per kelompok sampel dan per jenis kelamin.

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang didapat dari penelitian yang telah penulis lakukan, peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Pihak sekolah hendaknya meningkatkan pengadaan fasilitas perpustakaan dengan melakukan pengembangan koleksi buku bacaan dalam jumlah memadai, kemudian pemberian keteladanan kegiatan membaca kepada siswa serta menyediakan buku-buku bacaan yang menarik perhatian siswa agar siswa berkeinginan untuk membaca, sehingga dengan sendirinya minat baca yang dimiliki semakin meningkat sehingga kemampuan membaca yang dimiliki juga meningkat.

2. Bagi Guru

Guru hendaknya meningkatkan minat baca siswa dengan menginformasikan bahan bacaan yang menarik siswa agar berkeinginan untuk membacanya, mencari bahan bacaan yang sesuai dengan topik yang akan dibicarakan di kelas, dan memberikan tugas yang berhubungan dengan peningkatan minat baca siswa.

3. Bagi Siswa

Siswa hendaknya lebih serius lagi dalam pembelajaran dan hendaknya memiliki motivasi untuk meningkatkan minat baca sejak dini dengan menanamkan dalam diri bahwa membaca merupakan suatu kebutuhan dan meningkatkan kemampuan dalam membaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mulyadi. Danaira, Fitria. 2013. *Bahasa Indonesia untuk SMA-MA/SMK Kelas X*. Bandung: Yrama Widya.
- Razak, Abdul. 2015. *Membaca Pemahaman: Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru: Ababil Press.
- . 2015. *Statistika: Pengolahan Data Sosial Sistem Manual*. Pekanbaru: Autografika.
- Rahim, Farida. 2007. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksra.
- Sutardi. 2013. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Sekawan Klaten.
- Tarigan, Henri Guntur. 1979. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tampubolon. D.P. 1987. *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: Angkasa.